

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak buah nanas (*Ananas comosus*) :

1. Ekstrak buah nanas (*Ananas comosus*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* yang ditunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,619769 > 7,59$) dengan tingkat kepercayaan 99%
2. Ekstrak buah nanas (*Ananas comosus*) memiliki aktivitas antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan respon hambat terbesar dan terbaik pada konsentrasi 100% yang mampu menghambat hingga membentuk zona hambat sebesar 39,257 mm dan respon hambatan terkecil pada konsentarsi 50% yang mampu menghambat bakteri dengan ukuran zona sebesar 17,2 mm

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang aktivitas antibakteri ekstrak buah nanas dengan konsentrasi dan metode yang berbeda untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*
2. Masyarakat dapat menggunakan buah nanas (*Ananas comosus*) sebagai obat tradisional berbahan herbal untuk menyembuhkan berbagai penyakit infeksi khususnya, penyakit tifus.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan buah nanas apabila diaplikasikan sebagai bahan obat-obatan untuk menyembuhkan penyakit tifus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel. 2008. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi 4. Jakarta: UI Press.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press, Jakarta.
- Caesarita, D. P. 2011. Pengaruh Ekstrak Buah Nanas (*Ananas comosus*) 100% Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Dari Pioderma.
- Collins, J. L. 1989 Pineapple Botany, Cultivition and Utilization. Leonard Hill Book. London.
- Dalimartha, S. 2001. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Nanas. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Darmowandowo W. 2006 Demam Tifoid : Buku Bahan Ajar Ilmu Kesehatan Anak: Infeksi & Penyakit Tropis, edisi 1. Jakarta: BP FKUI, 2002:367-75.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- d'Eeckenbrugge, G. C. and F. Leal. 2003. Morphology, Anatomy and Taxonomy. In: *The Pineapple Botany, Production And Uses*. Bartholomew, D. P. R. E. Paul, K. dan G. Rrohrbach. (eds). The Pineapple Botany, Production And Uses. CABI. Wallingford. UK. 301 hal.
- D. Lawal (2013). Medicinal, Pharmacological and Phytochemical Potentials of *Annona comsus* Linn. Peel–A Review. *Bayero Journal of Pure and Pplied*. Vol. 6(1), Hlm. 101-104.
- Eukainure O. L, Oke O. V, Adenekan S. O., Ajiboye J. A. 2010. Antioxidant Activities, Total Phenolic of Pineapple Rinds Subjected to *Saccharnyces cerevisiae* SolidbMedia Fermentation.
- Ganiswarna, S. G. 2003. *Farmakologi dan terapi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Jawetz, E., G.E. Melnick., C.A. Adelberg. 2006. *Mikrobiologi Kedokteran*. Buku 2. Diterjemahkan oleh dr. Nani Widorini. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Khosropanah H, Bazargani A, Ebrahimi H, Eftekhar K, Emami Z & Esmailzadeh .(2012). Assessing the Efferct of Pineapple Extract Alone and in Combination With Vancomycin on *Streptococcus sanguis*. *Jundhishapur J Nat Pharm Prod*, 7(4), 140-143.

- Lenny,S. 2006. *Isolasi dan Uji Bioaktifitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah dengan Metoda Uji Brine Shrimp*. SKRIPSI. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kumalasari Maureen, Indah Jayanti (2011). Pengaruh Variasi Suhu Inkubasi Terhadap Kadar Etanol Hasil Fermentasi Buah Nanas (*Ananas comosus*)
- Mahyanti, Suliana Eki Lara (2007). Studi Pendahuluan Analisis Ekstrak Buah Banas (*Ananas comosus* L) Sebagai Sumber Dietary Fiber dan Senyawa Antioksidan.
- Mansjoer A. 2009 *Resusitasi Jantung Paru*. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Kelima, Cetakan Kedua. Interna Publising. Jakarta.
- . Undergraduate Theses From Jtptunimus. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Nakasome, H. Y. And R. E. Paul. 1998. Tropical Fruits. CAB International. London. p_292-327.
- Nc. Praveeen, Jasmine R. Estherlydia, D (2014). *Comparative Study of Phytochemical Screening and Antioxidant Capacities of vinegar Made From Peel and Fruit of Peneapple (Ananas comosus L.)*. Food Chemistry and Food Processing, Loyola Collage, Chennai. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*. Vol. 5(4), Hal. 394-403 ISSN 0975-6299.
- Pelczar dan Chan, 1986. *Dasar-dasar mikrobiologi*. Jilid 1. Penerbit Universitas Indonesia (UI-press). Jakarta.
- Pelczar M. J. Jr dan Chan. E. C. S. 2013, *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jilid 1. Diterjemahkan oleh Ratna Siri Hadioetomo, Teja Imas, S. Sumitra Tjitrosomo, Sri Lestari Angka. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Pelczar M. J. Jr dan Chan. E. C. S. 2014, *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jilid 2. Diterjemahkan oleh Ratna Siri Hadioetomo, Teja Imas, S. Sumitra Tjitrosomo, Sri Lestari Angka. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Prihatman, Kemal (2000). *Sistim Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan*,BAPPENAS.Jakarta.
- Rakhmad. F. Dan H. Fitri. 2007. *Budidaya dan Pasca Panen Nanas*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 42 hal.
- Roslizawaty, Ramadani N., Fakhurrazi & Herrialfian. (2013). Aktivitas Antibakterial Ekstrak Etanol dan Rebusan Sarang Semut (*Myrmecodia* sp.)

- terhadap Bakteri *Escherichia coli*. Jurnal edika Veterinaria, Vol. 7, No. 2, Hlm. 91-94, ISSN : 0853-1943.
- Roy, Soma. Prashanth Lingamperta (2014). Solid Wastes of Fruits Peels As Source of Low Cost Broad Spectrum Natural Antimicrobial Compounds Furanone, Furfural and Benezenetriol. Institute Of Technology, Biotechnology Department, Hyderabad, India. *International Journal of Research in Engineering and Technology* eISSN: 2319-1163 | pISSN: 2321-7308, Hlm. 273-279.
- Subroto, M. A., Saputro H,. 2006 *Gempur Penyakit Dengan Tanaman Sarang Semut*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudoyo A. W. (2009) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Infeksi Menular*. Jakarta : FKUI.
- Wardani A. K. 2008. Uji Aktifitas Antibakteri Fraksi Residu Ekstrak Etanolik Daun Arbenan (*Duchesnea indica* (Andr) Focke) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aureginosa* Multiresisten Antibiotik Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipis. Fakultas Farmasi UMS Surakarta.
- World Health Organization. 2009. Thypoid Fever.
<http://www.WHO.int>. diakses pada tanggal 28 Maret 2017.